

## Hubungan Metode Pembelajaran PAI dengan Minat Belajar Peserta Didik

**Ana Biela Ashfia**

Universitas At taqwa Bondowoso  
[anabielaashfia13@gmail.com](mailto:anabielaashfia13@gmail.com)

**Sallimna Premiliya**

Universitas At taqwa Bondowoso  
[Sallimnapremiliya07@gmail.com](mailto:Sallimnapremiliya07@gmail.com)

**Ansori**

Universitas At taqwa Bondowoso  
[Chansori52@gmail.com](mailto:Chansori52@gmail.com)

Received: 20 – 06 – 2026. Accepted: 23 – 06 – 2026. Published: 25 – 06 – 2026

### ABSTRAK

Rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara metode pembelajaran PAI dengan minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bondowoso tahun pelajaran 2025–2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dari guru PAI, peserta didik, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran PAI. Peserta didik menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan perhatian yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bondowoso.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Minat Belajar, Mts At-Taqwa Bondowoso, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam.

### ABSTRACT

*The low learning interest of students in Islamic Religious Education (PAI) is an important issue related to the teaching methods implemented by teachers. Learning interest plays a significant role in determining students' involvement in the learning process; therefore, appropriate teaching methods are needed to increase students' attention and participation. This study aims to describe the relationship between PAI teaching methods and students' learning interest at MTs At-*

*Taqwa Bondowoso in the 2025–2026 academic year. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data sources were obtained from PAI teachers, students, and supporting documents related to the learning process. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of varied, interactive, and student-oriented teaching methods can enhance students' learning interest in PAI subjects. Students demonstrated greater enthusiasm, participation, and attention during the learning process. Therefore, PAI teaching methods play an important role in fostering and improving students' learning interest at MTs At-Taqwa Bondowoso.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Learning Interest, Learning Methods, Mts At-Taqwa Bondowoso, Students.*

## PENDAHULUAN

Fenomena hubungan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik merupakan fakta sosial yang penting diteliti karena mencerminkan keterkaitan antara sistem pedagogis dan dinamika motivasi belajar dalam konteks sosial yang lebih luas. Secara global konseptual, minat belajar dipandang sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik.<sup>1</sup> Dalam perspektif fakta sosial menurut Émile Durkheim, metode pembelajaran dapat dipahami sebagai struktur eksternal yang membentuk pola perilaku dan orientasi belajar siswa melalui norma, interaksi, dan praktik institusional di sekolah. Secara lokal empiris di Indonesia, pembelajaran PAI seringkali masih didominasi metode konvensional seperti ceramah, yang berpotensi menurunkan minat belajar jika tidak diimbangi dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Meskipun penelitian mengenai hubungan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi siswa secara umum. Penelitian terdahulu juga cenderung berfokus pada penggunaan metode konvensional maupun pembelajaran aktif tanpa mengkaji secara mendalam aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi minat belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran.<sup>3</sup> Selain itu, masih terbatas penelitian yang menghubungkan metode pembelajaran PAI dengan minat belajar pada konteks lokal madrasah, khususnya yang mempertimbangkan karakteristik lingkungan sekolah, interaksi guru-siswa, dan pengalaman emosional peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan (*research gap*) tersebut dengan menganalisis hubungan metode pembelajaran PAI dengan minat

---

<sup>1</sup> Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127

<sup>2</sup> Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*.

<sup>3</sup> Said Hardianza, Fatma Sari, Rusyaid, Rosdiana, & Abdul Azis Khoiri. (2025). Optimalisasi Penggunaan Metode Pembelajaran PAI Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 216–229

belajar peserta didik secara lebih komprehensif, baik dari aspek pedagogis maupun sosial Pendidikan.<sup>4</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana metode pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Secara teoretis, minat belajar merupakan faktor penting yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mampu mendorong keterlibatan aktif dalam belajar.<sup>5</sup> Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk metode pembelajaran PAI yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar serta menguji adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dalam perspektif teori sosial pendidikan yang dipengaruhi oleh pemikiran Émile Durkheim, metode pembelajaran dipandang sebagai bagian dari struktur sosial yang dapat membentuk perilaku dan kecenderungan belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik.<sup>6</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai dugaan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran dengan tingkat minat belajar siswa, di mana semakin variatif, interaktif, dan kontekstual metode yang digunakan, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. Argumen ini didasarkan pada teori perkembangan minat yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran yang mampu memberikan stimulasi kognitif dan afektif akan memperkuat ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari.<sup>7</sup> Selain itu, pendekatan *active learning* juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar secara signifikan.<sup>8</sup> Dalam perspektif sosiologis yang dipengaruhi oleh pemikiran Émile Durkheim, metode pembelajaran dipahami sebagai bagian dari struktur sosial yang mampu membentuk pola perilaku dan orientasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode pembelajaran PAI dengan minat belajar peserta didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap secara mendalam hubungan antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik di MTs At-Ta'qwa Bondowoso tahun pelajaran 2025–

---

<sup>4</sup> Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014b). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410–8415

<sup>5</sup> Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127

<sup>6</sup> Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110

<sup>7</sup> Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127

<sup>8</sup> Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014a). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410–8415

2026 dalam konteks alami pembelajaran di kelas.<sup>9</sup> Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses, makna, dan pengalaman yang dialami oleh guru dan peserta didik secara holistik, tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan secara fleksibel dan berkembang sesuai dengan dinamika data di lapangan, sehingga peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menafsirkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan desain ini, hubungan antara metode pembelajaran dan minat belajar dipahami sebagai fenomena yang kontekstual dan dinamis, bukan sekadar hubungan sebab-akibat yang bersifat linier.<sup>10</sup>

Unit analisis dalam penelitian ini difokuskan pada interaksi antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan oleh guru dengan respons minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bondowoso tahun pelajaran 2025–2026. Secara spesifik, unit analisis mencakup perilaku pedagogis guru dalam memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran (seperti diskusi, ceramah, dan tanya jawab), serta bentuk-bentuk ekspresi minat belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui perhatian, partisipasi aktif, dan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian kualitatif menempatkan unit analisis sebagai bagian penting untuk memahami fenomena secara kontekstual dan mendalam, sehingga hubungan antara kedua variabel tidak hanya dilihat sebagai hasil, tetapi juga sebagai proses yang dinamis di dalam kelas. Dengan demikian, unit analisis dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga pada situasi pembelajaran sebagai suatu kesatuan yang utuh.<sup>11</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh secara terencana untuk menggali secara mendalam hubungan antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bondowoso tahun pelajaran 2025–2026. Data primer diperoleh langsung dari informan kunci, yakni guru PAI dan peserta didik, melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran di kelas, sehingga memungkinkan peneliti memahami pengalaman, interaksi, serta respons belajar secara kontekstual. Adapun data sekunder bersumber dari dokumen pendukung seperti silabus, RPP, serta arsip kegiatan pembelajaran yang relevan dengan fokus penelitian. Penggunaan beragam sumber data ini dilakukan untuk memperkuat validitas temuan melalui triangulasi, sehingga hasil penelitian lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>12</sup>

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan bertahap untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bondowoso tahun pelajaran 2025–2026. Teknik yang digunakan meliputi observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung penerapan metode pembelajaran dan respons peserta didik di kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI dan peserta didik guna menggali pengalaman serta persepsi mereka, serta dokumentasi sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran dan arsip kegiatan belajar. Proses ini dilakukan secara fleksibel dan berulang

---

<sup>9</sup> Noervadila, I. (2022). Hubungan metode pembelajaran dengan minat belajar siswa di mts sarji ar rasyid tahun pelajaran 2021/2022. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 217224.

<sup>10</sup> Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. SAGE Publications, Inc

<sup>11</sup> Indana, N. (2018). Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul ‘Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121–147

<sup>12</sup> Flick, U. (2018). *Doing Triangulation and Mixed Methods*. SAGE Publications Ltd.

hingga data mencapai titik kejenuhan (data saturation), sehingga informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang ada di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya, kontekstual, dan bermakna dalam memahami fenomena yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan, guna memahami secara mendalam hubungan antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bondowoso tahun pelajaran 2025–2026. Proses analisis mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan pola, tema, dan hubungan antar data yang ditemukan di lapangan. Analisis ini juga dilakukan secara reflektif dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan melalui triangulasi. Dengan demikian, analisis data tidak hanya berfungsi untuk mengorganisasi informasi, tetapi juga untuk menginterpretasikan makna di balik fenomena yang diteliti secara kontekstual dan mendalam.<sup>13</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hubungan Metode Pembelajaran PAI dengan Minat Belajar Peserta Didik**

Secara teoritis, metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan, membentuk sikap, serta mengembangkan keterampilan peserta didik. Pemilihan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, minat belajar dipahami sebagai kecenderungan peserta didik untuk memberikan perhatian, rasa senang, dan keterlibatan secara sadar terhadap kegiatan belajar. Minat belajar ditandai dengan adanya perhatian, ketertarikan, partisipasi, dan keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, secara konseptual terdapat hubungan antara metode pembelajaran dengan minat belajar, karena metode yang variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendorong munculnya minat belajar yang lebih tinggi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik, sehingga dapat diperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif memiliki hubungan yang signifikan dengan meningkatnya minat belajar. Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima materi secara pasif.

---

<sup>13</sup> Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dalam metode PAI turut berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Integrasi media seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan teknologi digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa stimulus visual dan audio dapat memperkuat perhatian serta motivasi belajar siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran yang didukung oleh media yang tepat cenderung lebih efektif dalam membangun ketertarikan peserta didik terhadap materi PAI.

Di sisi lain, metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah tanpa variasi menunjukkan hubungan yang cenderung rendah terhadap minat belajar peserta didik. Siswa lebih mudah mengalami kejenuhan ketika pembelajaran berlangsung satu arah dan kurang memberikan ruang interaksi. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa kombinasi metode pembelajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar secara berkelanjutan. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, variatif, dan kontekstual.

Penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran PAI dengan minat belajar peserta didik. Metode yang bersifat aktif, partisipatif, dan variatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, metode yang monoton seperti ceramah tanpa variasi cenderung kurang efektif dalam membangun minat belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi faktor pendukung dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran PAI masih memerlukan pengembangan dalam hal variasi metode dan pemanfaatan media. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Rendahnya minat belajar pada sebagian peserta didik dapat menjadi indikator bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran pedagogis untuk terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Hubungan positif antara metode pembelajaran dan minat belajar dapat dipahami sebagai bentuk respons psikologis peserta didik terhadap lingkungan belajar yang kondusif. Metode yang interaktif memungkinkan siswa merasa dihargai, terlibat, dan memiliki ruang untuk berekspresi, sehingga memunculkan minat intrinsik dalam belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga memberikan stimulus tambahan yang memperkuat perhatian dan motivasi siswa dalam memahami materi PAI. Dengan demikian, minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh materi, tetapi juga oleh cara penyampaiannya.<sup>16</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif lebih efektif dalam meningkatkan minat

---

<sup>14</sup> Muhammad Arham Prasetyo, Ahmad Fatoni, Erni Yusnita, Ruswanto, & Umi Hijriyah. (2025). Korelasi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Keaktifan Belajar Peserta Didik di Sekolah Swasta Umum. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 8(2), 192–206.

<sup>15</sup> Ali, R. (2025). Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal Binagogik*, 12(2), 11–21.

<sup>16</sup> Sakiaddat, A., & Manurung, Y. I. (2026). Relasi Guru-Siswa sebagai Determinan Psikologis dalam Pembentukan Motivasi Intrinsik Peserta Didik. In *Scholar Hub Jurnal* (Vol. 1).

belajar dibandingkan metode konvensional. Misalnya, penelitian oleh Sari dkk<sup>17</sup> menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan aktif memiliki tingkat minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Rahmawati<sup>18</sup> yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat literatur yang ada mengenai pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar guru PAI mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan berbasis pada kebutuhan peserta didik. Guru dapat mengombinasikan metode diskusi, tanya jawab, studi kasus, serta memanfaatkan media digital untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru guna meningkatkan kompetensi pedagogis dalam merancang pembelajaran yang inovatif. Sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.<sup>19</sup>

## PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan minat belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan variatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, perhatian, serta antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan metode yang monoton seperti ceramah satu arah cenderung menurunkan minat belajar. Secara teoretis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa metode pembelajaran bukan sekadar sarana penyampaian materi, melainkan bagian dari struktur pedagogis yang memengaruhi pembentukan sikap dan orientasi belajar peserta didik. Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Di sisi lain, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada lingkup penelitian yang terbatas pada satu lembaga serta penggunaan pendekatan kualitatif yang belum mengukur kekuatan hubungan secara kuantitatif. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan budaya sekolah belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, memperluas lokasi penelitian, serta mengintegrasikan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat belajar agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M. Y., & Tambak, S. Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), (2017). 89–110. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).650)

---

<sup>17</sup> Sari, M. , & P. R. (2021). Hubungan metode pembelajaran aktif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(3).

<sup>18</sup> Rahmawati, D. (2020). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa*. 8(1).

<sup>19</sup> Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal pendidikan dan ilmu sosial (jupendis)*, 3(2), 414–427

- Ali, R. Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal Binagogik*, 12(2), (2025). 11–21. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd>
- Braun, V., & Clarke, V. Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), (2006).77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, & Gusmaneli Gusmaneli. Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal pendidikan dan ilmu sosial (jupendis)*, 3(2),(2025).414–427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Flick, U. *Doing Triangulation and Mixed Methods*. SAGE Publications Ltd. (2018). <https://doi.org/10.4135/9781529716634>
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), (2014a). 8410–8415. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), (2014b). 8410–8415. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>
- Hidi, S. , & R. K. A. (n.d.). *The four-phase model of interest development*.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), (2006). 111–127. [https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102\\_4](https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4)
- Indana, N. Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul ‘Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), (2018). 121–147. <https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.80>
- Muhammad Arham Prasetyo, Ahmad Fatoni, Erni Yusnita, Ruswanto, & Umi Hijriyah. Korelasi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Keaktifan Belajar Peserta Didik di Sekolah Swasta Umum. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 8(2), (2025). 192–206. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v8i2.4550>
- Nasrah, N., Judrah, M., & Anis, M. Implementasi metode active learning tipe poster session dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran pai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 1(2), (2021). 16–30. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v1i2.535>
- Noervadila, I. Hubungan metode pembelajaran dengan minat belajar siswa di mts sarji ar rasyid tahun pelajaran 2021/2022. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), (2022). 217224. <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1631>
- Prince, M. Does Active Learning Work? A Review of the Research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), (2004). 223–231. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x>
- Rahmawati, D. *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa*. (2020). 8(1).
- Said Hardianza, Fatma Sari, Rusyaid, Rosdiana, & Abdul Azis Khoiri. Optimalisasi Penggunaan Metode Pembelajaran PAI Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), (2025). 216–229. <https://doi.org/10.24256/igro.v8i1.6809>

- Sakiaddat, A., & Manurung, Y. I. Relasi Guru-Siswa sebagai Determinan Psikologis dalam Pembentukan Motivasi Intrinsik Peserta Didik. In *Scholar Hub Jurnal*(2026). (Vol. 1).
- Sari, M. , & P. R. Hubungan metode pembelajaran aktif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, (2021). 10(3).
- Suyadi. *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. (2013).
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. SAGE Publications, Inc. (2010). <https://doi.org/10.4135/9781506335193>